

ABSTRAK

Anak Tunagrahita merupakan anak yang mengalami keterhambatan dalam berpikir yang menyebabkan mereka ada hambatan dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya (Nurfadillah, 2020). Anak mengalami hambatan pada kemampuan beradaptasi ataupun dalam tingkah laku serta dalam interaksi sosial. Namun kemampuan interaksi sosial anak tunagrahita dapat dilihat dari bentuk interaksi sosialnya. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan interaksi sosial pada anak tunagrahita di SLB BC Fadhilah Jatinangor dan SLB BC Multahada Rancaekek. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi sebesar 55 siswa anak tunagrahita dengan menggunakan *teknik sampling* yaitu *total sampling*. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi interaksi sosial. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariate. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Tunagrahita terdapat 47 responden dengan presentase sebanyak 95,6% anak tunagrahita hampir seluruhnya dinyatakan mampu dalam berinteraksi sosial. Hal ini dijelaskan dalam 6 aspek yang mempunyai presentasi tertinggi berada di aspek akomodasi dimana aspek ini menunjukkan anak tunagrahita mampu berinteraksi paling tinggi dalam hal memberikan senyuman kepada teman dan untuk aspek yang kurang pada anak terdapat dalam hal anak yang sebagian besar tidak mau berbagi cerita dengan keluarga mengenai kegiatan di sekolahnya. Diharapkan pihak SLB BC Fadhilah Jatinangor dan SLB BC Multahada Rancaekek mampu mengembangkan kemampuan interaksi sosial pada anak tunagrahita dalam hal mengembangkan kemampuan bercerita antara anak dan keluarga

Kata Kunci : Anak Tunagrahita, Interaksi Sosial, Kemampuan Interaksi Sosial

Daftar Pustaka : 9 Buku (2012-2020)

5 Jurnal (2016-2019)

6 Skripsi (2013-2020)

ABSTRACT

Mentally retarded children are children who experience inhibition in thinking which causes them to have obstacles in adjusting to their environment (Nurfadillah, 2020). Children can experience obstacles in adaptability or in behavior and in social interactions. However, the social interaction ability of mentally retarded children can be seen from the form of social interaction. The purpose of this study was to identify the ability of social interaction in mentally retarded children at SLB BC Fadhilah Jatinangor and SLB BC Multahada Rancaekek. This type of research is descriptive quantitative. The population is 55 students with mental retardation by using a sampling technique that is total sampling. The instrument used is an observation sheet on social interaction. The analysis used is univariate analysis. The results of data analysis showed that the ability of social interaction in mentally retarded children there were 47 respondents with a percentage of 95.6% of mentally retarded children almost entirely declared capable of social interaction. This is explained in 6 aspects that have the highest presentation in the accommodation aspect where this aspect shows that mentally retarded children are able to interact the highest in terms of giving a smile to friends and for aspects that are lacking in children, most of them do not want to share stories with their families. about activities at school. It is hoped that SLB BC Fadhilah Jatinangor and SLB BC Multahada Rancaekek are able to develop social interaction skills in mentally retarded children in terms of existing aspects and in terms of the child's own abilities.

Keywords: Mentally Disable Children, Social Interaction, Social Interaction Ability

Bibliography : 9 Books (2012-2020)

5 Journals (2016-2019)

6 Thesis (2013-2020)